

ABSTRACT

R. Dewi Anggraeni Hermaya
0432011

Title: *Interpersonal Communication Training Effectivity For Bintara Polri
Communication Readiness With Community In Community Policing Event
At West Bandung Police Resort*

Interpersonal communication training in this research, based on human resources problem that Polri has face, that is discrepancy between Polri personnel performance and society hope. Depends on the first survey, this discrepancy come from Polri personnel low capability doing interpersonal communication, which the competency is need by the Polri personnel in applying Community Policing to be new Polri paradigma.

This research is doing to find how far interpersonal communication training effectivity to have influence on increasing Bintara Polri communication readiness with community in community policing event at west Bandung Police Resort. Research metode that have been used is quasi experimental, the research that used semi experimental design in industrial setting, because controlling not in all variables. Using pre and post test two group design technics, where there is two group participants. One group is twenty four low interpersonal communication skills Bintara Polri personnel with giving training, and the other group is another twenty four low interpersonal communication skills Bintara Polri personnel without giving training. Using learning experiential training metode with interactive discussion, speech, pencil test paper and game simulation. Evaluation on training output along the training period and a month after the training has given to be successful training program indicator. The evaluation metode is using questionnaire and interview.

Based on Wilcoxon non parametric statistic data calculation, the result is interpersonal communication training to have influence on increasing Bintara Polri communication readiness with community in community policing event at west Bandung Police Resort. Change that have been happen in cognitive aspect is changing in thinking pattern to their job where they must be able to think positive on the job that their doing, they also must have positive feeling on him self and able to motivate/support other people to more active in participating and creating effective communication situation. Based on the research result, the searcher suggest to train more Bintara Polri personnel and to do the same in every level, and doing the training step by step and continuously. This is necessary because in a bigger part Community Policing jobs is social interaction who need interpersonal communication skills.

ABSTRAK

R. Dewi Anggraeni Hermaya, S. Psi

0432011

Judul: Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Bintara Polri Untuk Berkomunikasi Dengan Masyarakat Dalam Rangka Perpolisian Masyarakat Di Polres Bandung Timur.

Pelatihan komunikasi interpersonal dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang dihadapi Polri dalam bidang Sumber Daya Manusia yaitu adanya kesenjangan antara kinerja anggota Polri dengan harapan masyarakat. Berdasarkan survai awal yang dilakukan, kesenjangan ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan anggota Polri dalam melakukan komunikasi interpersonal yang sebenarnya merupakan kompetensi yang dibutuhkan bagi setiap anggota Polri dalam menerapkan Perpolisian Masyarakat sebagai paradigma baru Polri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelatihan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kesiapan bintara Polri di Polres Bandung Timur untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimental*, suatu penelitian yang dilakukan pada setting industri dengan menggunakan design semi eksperimental, karena pada penelitian ini tidak semua variabel dikontrol. Teknik yang digunakan adalah *two group design pre and post test*, dimana terdapat dua kelompok partisipan yaitu dua puluh empat bintara Polri yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah yang diberi pelatihan, dan dua puluh empat anggota bintara Polri yang juga memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah namun tidak diberikan pelatihan. Metode pelatihan menggunakan *experiential learning* dengan diskusi interaktif, ceramah, tes kertas pensil serta simulasi permainan. Sebagai indikator keberhasilan program pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap output pelatihan selama kegiatan berlangsung, dan setelah satu bulan diberikan pelatihan. Metode evaluasi menggunakan kuesioner dan wawancara.

Berdasarkan pengolahan data *statistik non parametrik Wilxocon*, diperoleh hasil penelitian yaitu pelatihan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat pada Bintara Polri di Polres Bandung Timur. Perubahan terjadi dalam aspek kognitif yaitu adanya pola pemikiran yang berubah terhadap tugasnya dimana mereka mampu berfikir positif terhadap tugas yang dijalannya, mereka juga memiliki perasaan positif terhadap dirinya dan mampu mendorong orang lain untuk lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran untuk melakukan pelatihan selanjutnya dengan melibatkan seluruh bintara polri yang merata pada setiap tingkatan dan pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan karena tugas-tugas Perpolisian Masyarakat sebagian besar merupakan interaksi sosial yang memerlukan kemampuan komunikasi interpersonal.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Rumusan Masalah	10
1. 3. Maksud, Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. 3. 1. Maksud Penelitian	11
1. 3. 2. Tujuan Penelitian	11
1. 3. 3. Kegunaan Penelitian	11
1. 3. 3. 1. Kegunaan Ilmiah	11
1. 3. 3. 2. Kegunaan Praktis	12
1. 4. Metodologi	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Teori

2. 1. 1. Komunikasi Interpersonal	14
2. 1.1 .1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	14
2. 1. 1. 2. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	18
2. 1. 1. 3. Komunikasi Interpersonal Sebagai - Suatu Proses Transaksional	19
2. 1. 1. 4. <i>Self Awereness</i>	21
2. 1. 1. 5. Sistem Nilai	25
2. 1. 1. 5. 1. Pengertian Nilai	25
2. 1. 1. 5. 2. Pentingnya Nilai	25
2. 1. 1. 5. 3. Tipe- Tipe Nilai	26
2. 1. 1. 6. Sikap	27
2. 1. 1. 6. 1. Pengertian Sikap	27
2. 1. 2. Pelatihan	
2. 1. 2. 1. Pengertian Pelatihan	28
2. 1. 2. 2. Tahap Analisis Kebutuhan Pelatihan	29
2. 1. 2. 3. Tujuan Pelatihan	31
2. 1. 2. 4. Rancangan dan Implementasi Pelatihan	32
2. 1. 2. 5. Metode Pelatihan	32
2. 1. 2. 6. Evaluasi Pelatihan	34
2. 1. 2. 7. Prinsip Pendidikan Orang Dewasa	36
2. 1. 2. 8. Teori Belajar Dalam Pelatihan	37

2. 1. 3. Perpolisian Masyarakat	
2. 1. 3. 1. Pengertian Perpolisian Masyarakat	40
2. 1. 3. 2. Kebutuhan Atas Perpolisian Masyarakat	43
2. 1. 3. 3. Kompetensi Untuk Perpolisian Masyarakat	45
2. 1. 3. 4. Sikap Mawas Anggota Polri Untuk Membangun - Kemitraan	47
2. 2. Kerangka Pikir	49
2. 3. Asumsi	62
2. 4. Hipotesis	62

BAB III METODE DAN SUBJEK PENELITIAN

3. 1. Metode Penelitian	63
3. 2. Variabel Penelitian	64
3. 2.1. Definisi Konseptual	64
3. 2. 2. Definisi Operasional	65
3. 3. Subyek Penelitian	66
3. 4. Alat Ukur	66
3. 5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	68
3. 5. 1. Validitas Alat Ukur	69
3. 5. 2. Reliabilitas Alata Ukur	70
3. 6. Metode Analisis	70
Modul Pelatihan Komunikasi Interpersonal	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Gambaran Responden	92
4. 2. Hasil Penelitian	93
4. 2. 1. Hasil Kuesioner Berisi Tanggapan Responden Terhadap Program Pelatihan Komunikasi Interpersonal	94
4. 2. 1. 1. Tahap I, Materi Perpolisian Masyarakat	94
4. 2. 1. 2. Evaluasi Umum Tahap II, - Membangun Komunikasi Interpersonal	96
4. 2. 2. Hasil Evaluasi Simulasi Pelatihan Komunikasi Interpersonal .	97
4. 2. 3. Hasil Kuesioner Komunikasi Interpersonal Sebelum dan Sesudah Pelatihan	99
4. 3. Pembahasan Hasil Penelitian	99
4. 3. 1. Pembahasan Evaluasi Reaksi Peserta Pelatihan	100
4. 3. 2. Pembahasan Tahapan Belajar Peserta Pelatihan	105
4. 3. 3. Pembahasan Efektivitas Pelatihan Terhadap Kesiapan Melakukan Komunikasi	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	111
5. 2. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3. 4. 1. Alat Ukur Komunikasi Interpersonal	67
Tabel 3. 4. 2. Bobot Nilai Alat UkurTabel	68
Tabel C. Fungsi Tugas Sebagai Anggota Bintara Polri.....	93
Tabel B. Pendapat / Saran Perbaiki Tentang Tujuan Program	95
Tabel 4. 2. 2. A. Hasil <i>Role Play</i> Komunikasi	97
Tabel 4. 2. 2. B. 1. Hasil Simulai “ <i>Self Awareness</i> ” -	
Sebelum Diberikan Materi	98
Tabel 4. 2. 2. B. 2. Hasil Simulai “ <i>Self Awareness</i> ”	
Sesudah Diberikan Materi	98

DAFTAR BAGAN

HALAMAN

Bagan 1. 4.	Skema Metodologi Penelitian	13
Bagan 2. 2.	Kerangkan Pikir	61
Bagan 3. 1.	Skema Rancangan Penelitian	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Materi Mengenai Perpolisian Masyarakat
LAMPIRAN 2	Kuesioner Evaluasi Tahap I
LAMPIRAN 3	Materi Mengenai Membangun Komunikasi Interpersonal
LAMPIRAN 4	Kuesioner Evaluasi Tahap II
LAMPIRAN 5.1	Alat Ukur Komunikasi Interpersonal
LAMPIRAN 5. 2.	Kuesioner Perpolisian Masyarakat
LAMPIRAN 5. 3.	Kisi-Kisi Alat Ukur Komunikasi Interpersonal
LAMPIRAN 6	Gambaran Responden
LAMPIRAN 7	Hasil Evaluasi Reaksi Peserta Pelatihan Tahap I
LAMPIRAN 8	Hasil Evaluasi Reaksi Peserta Pelatihan Tahap II